

BRIGHTON MENJAMU LAWAN SEPADAN

Arsenal Jaga Eksistensi di ‘Boxing Day’

LONDON (KR)- Pekan ke-18 *English Premier League* (EPL) bertepatan dengan ‘Boxing Day’. Laga digelar selepas perayaan Hari Natal. Arsenal yang tengah intens menjaga eksistensi di grid terdepan, menjamu Ipswich di Emirates Stadium London, Sabtu (28/12), pukul 03.15 dini hari WIB.

Masih tertinggal dua poin di belakang Chelsea yang menempati posisi *runner up* dan enam poin dari Liverpool yang bertengger di pucuk klasemen sementara, *The Gunners* dituntut untuk tak henti mendulang poin absolut.

Ketika laga ini digelar, margin angka dengan para kompetitor utama sangat boleh jadi telah melebar, mengingat Chelsea dan Liverpool sudah merumput sehari sebelumnya. Bahkan, bukan tak mungkin sudah digusur Nottingham Forest, yang Kamis (26/12) malam menjamu Tottenham Hotspur. Sebelum Boxing Day, *The Forest* menempati peringkat empat, hanya berjarak dua poin dari Arsenal.



Menghadapi Ipswich Town yang berstatus tim promosi dan bermain di hadapan publik sendiri, Arsenal memang diunggulkan. Terlebih, tim besutan Mikel Arteta hadir ke petandingan dengan kepercayaan diri tinggi, usai dua kali menggilas Crystal Palace. Menang 3-2 di ajang Carabao Cup dan kemudian berpesta gol (menang 5-1) pada pekan-17 EPL.

Di sisi lain, Ipswich yang pada awal musim tampak menjanjikan, belakangan mulai ‘kehabisan bensin’. Tercatat, dalam 17 *gameweek* yang telah dijalani, tim garapan Kieran McKenna ini baru mencatatkan dua kemenangan, enam hasil imbang dan sembi-



KR-AP/Ian Walton

Selebrasi pemain Arsenal saat menggilas Crystal Palace di EPL akhir pekan lalu.

lan kekalahan. Saat ini, Sammie Szmodics dan kawan-kawan sudah tercebur ke zona degradasi (peringkat 19), karena baru mengoleksi 12 poin. Penampilan teraktual, di kandang sendiri digelontor empat gol tanpa balas oleh Newcastle United.

Bagi Ipswich, mampu menahan imbang Arsenal di kandangnya tentu akan merupakan

prestasi hebat. Menengok grafik pertemuan kedua kubu, Arsenal jelas lebih superior. Skuad ‘Meriam London’ tidak terkalahkan dalam 13 pertandingan terakhir di liga melawan Ipswich (10 menang, 3 imbang), sejak kekalahan 1-2 pada September 1984 di kandang Ipswich.

Catatan lainnya, Arsenal memiliki rekor kandang luar biasa

sa melawan tim promosi. Tidak terkalahkan dalam 41 laga terakhir (36 menang, 5 imbang). Memenangkan 12 laga terakhir melawan tim promosi secara berturut-turut. Hanya Chelsea (43 laga dari 2001 hingga 2015) yang memiliki rekor lebih panjang dalam sejarah Premier League. Arsenal tidak terkalahkan dalam 10 laga terakhir di semua kompetisi (menang 7 kali, seri 3 kali).

Musim ini, Martin Odegaard dan kompanyon belum tersentuh kekalahan dalam laga kandang di EPL (5 menang, 3 seri). Gawang yang dijaga David Raya pun solid. Terbukti, selalu *clean sheet* dalam tiga laga kandang terakhir di EPL.

Kalau ada yang patut diwaspadai pada kinerja Ipswich, yakni kemampuan mereka membuat kejutan. Benar, musim ini klub berjudul *The Tractor Boys* itu baru dua kali meraih kemenangan di EPL. Tetapi, satu kemenangan termasuk spektakuler. Pada pekan ke-11, Liam Delap cs sukses

mempermalukan tuan rumah Tottenham Hotspur (menang 2-1). Satu kemenangan lainnya pada pekan 16, membekuk tuan rumah Wolverhampton Wanderers dengan skor 2-1. Fakta tersebut menyiratkan bahwa *The Blues* justru tampil bagus di kandang lawan.

Pertandingan lain yang dijadwalkan Sabtu (28/12) dini hari WIB, mempertemukan dua tim sepadan, Brighton & Hove Albion versus Brentford di Amex Stadium. Kedua kubu bersaing rapat di papan tengah klasemen sementara.

Brighton menempati peringkat 10 (nilai 25), sedangkan Brentford di trap ke-12 (nilai 23). Jika tuan rumah memenangkan pertandingan, dipastikan bakal menjauh. Sebaliknya jika kalah, harus bertukar posisi. Dengan materi pemain yang berimbang, Boxing Day yang ini berstatus *unpredictable*. Hasil imbang barangkali patut disyukuri kedua belah pihak. **(Lis)-d**

KEMBALI JADI KETUM ILDI

Nuri Hartana Siap Jaga Prestasi



KR-Istimewa

Drs Nuri Hartana MS (keempat dari kanan).

YOGYA (KR) - Drs Nuri Hartana MS bertekad untuk membawa DPD Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI) DIY berprestasi di ajang Festival Olahraga Masyarakat Nasional (Fornas) VIII Nusa Tenggara Barat (NTB) 2025. Hal ini ditegaskannya usai kembali terpilih sebagai Ketua Umum (Ketim) DPD ILDI DIY masa bakti 2024-2028.

Capaian prestasi di ajang Fornas mendatang, kata Nuri Hartana kepada *KR* di Yogya, Kamis (26/12), minimal dapat mempertahankan raihan gelar juara atau medali emas yang diraih pada Fornas sebelumnya di Jawa Barat. “Target awal kami dan jangka pendek kami adalah mempertahankan gelar juara atau satu medali emas yang kami raih pada Fornas Jawa Barat untuk kategori usia 40 tahun ke atas,” katanya.

Demi mewujudkan target, Nuri Hartana dalam waktu dekat akan mempersiapkan tim ILDI DIY. Salah satunya dengan menyiapkan program latihan berkelanjutan dan mengikuti sejumlah kejuaraan demi membuat seluruh pegiat ILDI DIY semakin siap terjun di kompetisi level nasional. “Salah satu persiapan kami terdekat adalah, pada awal Januari besok akan mengikuti WSNB di Jakarta. Ini menjadi salah satu rangkaian persiapan Fornas di NTB. Kebetulan koreografi intruktur DIY atas nama Winardi juga masuk untuk materi Fornas, jadi kita akan siapkan pegiat-pegiat kami agar bisa tampil maksimal di Fornas,” paparnya.

Selain itu menyiapkan program jangka pendek, Nuri Hartana mengatakan bahwa dirinya juga sudah menyiapkan program kerja untuk jangka menengah dan panjang. “Untuk jangka menengah dan panjang kami akan melantik dua DPW ILDI lagi, yakni Kabupaten Sleman dan Bantul, sehingga nanti ada empat kabupaten dan satu kota DPW ILDI se-DIY,” ujarnya.

Ketua Bidang Organisasi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY, Nolik Maryono BSc mengatakan, sebagai induk organisasi yang menaungi ILDI DIY, sangat mendukung target yang dicanangkan DPD ILDI DIY untuk terus berprestasi di Fornas 2025. **(Hit)-d**

DIMENANGKAN RURY DAN FERRARY

Lomba Logo-Maskot dan Jingle Porda DIY

WONOSARI(KR) Rudy Dwi Prasetyo dan Ferrary Adha Pamungkas keluar sebagai pemenang lomba pembuatan Logo-Maskot dan Jingle Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY tahun 2025 yang diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Gunungkidul.

Sebanyak 47 peserta mengikuti sayembara ini. Keduanya terpilih sebagai pemenang setelah dinilai tim juri logo Sidiq Sapto Purnomo, Irfan Ratnadi dan Eric Monza. Tim juri Jingle Guntur Nur

Puspito, Boedhie Pramono dan Sandiyo.

“Masing-masing pemenang mendapatkan hadiah Rp 15 juta dari Dana Keistimewaan (Danais) Yogyakarta,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Ch Agus Mantoro SIP MM didampingi Ketua KONI Irfan Ratnadi SSos MAP, Kamis (26/12).

Setelah pengumuman pemenang, akan dilanjutkan launching di Taman Budaya Gunungkidul (TBG) bersama KONI DIY dan jersey masing-masing masing kabupaten Kota. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Ketua KONI umumkan pemenang lomba logo-maskot dan jingle Porda DIY 2025

PSS SLEMAN VS MADURA UNITED

Diibaratkan Sebagai Pertandingan Final

SURAKARTA (KR)-

PSS Sleman menatap laga pekan ke-17 BRI Liga 1 dengan serius. Menghadapi Madura United FC di Stadion Manahan Surakarta, Jumat (27/12) malam ini pukul 19.00 WIB bagaikan laga final bagi ‘Laskar Sembada’.

Menempati urutan 14 klasemen dengan 12 poin, mewajibkan PSS meraih tiga poin untuk menjauh dari zona degradasi. Kemenangan akan memenuhi target yang dibebankan manajemen PSS untuk mendapatkan minimal 15 poin pada putaran pertama.

Tim tamu punya misi yang sama. Madura United FC menolak berada di juru kunci klasemen. Mereka baru mengoleksi sembilan poin dan butuh kemenangan untuk keluar dari zona

merah. Persaingan sengit inilah yang membuat Mazola Junior, pelatih PSS menilai laga melawan Madura United FC bagaikan laga final. “Kita lawan Madura bagai final buat kita di Liga 1, dan kita akan lakukan dengan maksimal. Bukan karena itu laga terakhir putaran pertama, tapi besok adalah final bagi kita,” tegas Mazola Junior dalam sesi jumpa pers, Kamis (26/12) kemarin.

Dikatakan, persiapan sedikit terganggu dengan kesehatan para pemain. Beberapa punggawa ‘Laskar Sembada’ masih merasakan rasa sakit setelah sempat mengalami keracunan makanan sebelum laga melawan Persija Jakarta pekan lalu. “Kita masih punya banyak masalah, mulai dari infeksi makan-

an dari Jakarta, itu sedikit mengganggu persiapan,” tambahnya.

Madura United FC, sambung Mazola Junior tak bisa diremehkan meski tim ini menduduki posisi terbawah klasemen. Madura United FC di bawah asuhan pelatih Paulo Jorge Coe-



KR-Antri Yudiandiyah

Dominikus Dion (kiri) berusaha melewati rekannya dalam sesi latihan, Selasa (24/12) lalu.

PERSIBA BANTUL VS PERSEKABPAS PASURUAN

Saatnya Melanjutkan Tren Kemenangan

tiga poin kala melawan Madiun, Persiba Bantul menurut Endro akan terus mengejar kemenangan di Liga Nusantara ini demi meraih tiket promosi ke Liga 2. “Anak-anak tengah dalam kondisi terbaik, kemenangan jelas meningkatkan kepercayaan diri dan menguatkan mental mereka. Jadi, kami akan berusaha maksimal meraih kemenangan lagi,” tegasnya.

Terkait kekuatan calon lawan yang akan dihadapi, Endro mengakui, Persekabpas Pasuruan memang bukan lawan mudah dan dalam pertandingan awal yang telah dilakoni sukses meraih 6 poin dengan 2 kemenangan dan

sekali kalah. Posisi mereka saat ini bercokol di peringkat keempat klasemen Grup B dan berada di atas Persiba Bantul yang menempati peringkat kelima dengan 3 poin.

“Saya rasa mereka tim bagus, punya kemauan untuk menang dan punya sejarah yang baik di sepakbola Indonesia. Tetapi kita juga punya peluang untuk memenangkan pertandingan,” ujarnya.

Sebelum menantang Persekabpas Pasuruan, Persiba Bantul pada laga sebelumnya meraih kemenangan telak 3-0 atas PSM Madiun pada laga yang digelar di Stadion I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, Selasa (24/12). Pada laga

tersebut, gol-gol Persiba tercipta di babak kedua pada menit ke-66 melalui Nurikhsan Aziz, di menit 88 oleh Dama Indriyana, dan menit 90 oleh Akbar Selang.

Meski menang, Persiba Bantul tak berhasil menambah poin di klasemen karena PT LIB selaku operator kompetisi mendiskualifikasi Persipani Paniai setelah tidak hadir di lapangan pada tiga laga yang telah dijadwalkan. Atas keputusan tersebut, kemenangan Persiba atas Persipani pada *match-day* kedua, akhirnya dihapus. Dengan dihapusnya poin saat lawan Persipani, maka Persiba baru meraih poin 3 hasil kemenangan atas PSM Madiun saja. **(Hit)-d**

DIGELAR VENTURE SPORT CLUB YOGYAKARTA

Balap Semalam Suntuk di Mandala Krida

YOGYA (KR)- Venture Sport Club (VSC) Yogyakarta, anggota Pengda IMI DIY mengabdikan keinginan para pembalap yang datang dari berbagai kota. Yakni menggelar balapan semalam suntuk bertajuk ‘VSC Old & New Year Nite Race 2025’.

Event yang ditunggu-tunggu para mania road race dan penggemar balap motor akan digeber di sirkuit legendaris lapangan parkir barat Stadion Mandala Krida Yogya, Selasa (31/12) malam hingga Rabu (1/1) dini hari.

Promotor lomba Drs H Najib M Saleh yang dihibung di Sekretariat panitia Yogya, Rabu (25/12) malam mengatakan, gelaran balap motor semalam suntuk tahun ini merupakan edisi ke-22.

Seharusnya sudah ke-24, tapi tidak digelar dua kali, imbas dari covid-19. Event yang banyak mengorbitkan pembalap lokal tersebut sudah dimulai sejak tahun 2000.

Menurut Najib M Saleh, sudah banyak pembalap yang sudah konfirmasi mau ikut balap edisi ke-22 ini. Baik dari DIY maupun dari berbagai daerah. Untuk lebih memuaskan pembalap dan penonton dalam menikmati pergantian tahun 2024 ke 2025, panitia penyelenggara menyajikan lebih banyak kelas yang dilombakan.

“Kita akan melombakan 36 kelas yang dimulai sejak Selasa (31/12) malam hingga Rabu (1/1) dinihari. Selain itu, tepat pukul 00.00 dinihari, balapan untuk sementara di-



KR-Abrar

Najib M Saleh

hentikan, karena panitia penyelenggara akan melakukan upacara pembukaan yang dilanjutkan pesta kembang api,” ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, dari 36 kelas yang dilombakan, sebanyak 8 kelas ada poinnya. Yakni Kelas bebek 4 Tak Tuned Up 150 cc Open, Kelas bebek 4 Tak Tuned Up 130 cc Open, Kelas bebek 2 Tak Tuned Up 130 cc Open, Kelas bebek 2 Tak

Tuned Up 125 cc Underbone Open, Kelas bebek 2 Tak Standard 125 cc Open, Kelas bebek 4 Tak Tuned Up 130 cc pemula, Kelas bebek 4 Tak Tuned Up 150 cc pemula, Kelas bebek 2 Tak Standard 116 cc pemula, dan Kelas bebek 2 Tak Standard 125 cc pemula. “Untuk juara kelas yang ada poinnya, baik pemula maupun open, berhadiah jutaan rupiah,” tegas Najib.

Untuk mengikuti event ini, panitia penyelenggara mengeluarkan catatan penting yang harus dipatuhi pembalap. Bagi pembalap pemula usianya maksimal 20 tahun. Pembalap pemula dari luar DIY dengan umur maksimal 20 tahun diperbolehkan tampil di kelas pemula. **(Rar)-d**